

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (UU No 20 tahun 2003)”. (Ujud et al., 2023)

Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti Pendidikan; “Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya”. Pendidikan merupakan adalah sebuah proses humanime yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia.(Ujud et al., 2023)

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang bertujuan mengembangkan potensi diri manusia melalui pengajaran pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kehidupan. Proses ini berlangsung sepanjang hayat, dimulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi, bahkan berlanjut dalam bentuk pendidikan informal di masyarakat. Pendidikan dalam arti terbatas, adalah sekolah atau persekolahan (Schooling).

Mudyahardjo,2001.(Noor, 2018)

Dalam pelaksanaannya, pendidikan melibatkan berbagai komponen penting seperti pendidik, peserta didik, kurikulum, sarana prasarana, dan metode pembelajaran yang saling terintegrasi untuk mencapai tujuan Pendidikan. Keberhasilan pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan formal, tetapi juga memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Kolaborasi yang baik antara semua pemangku kepentingan ini akan menciptakan ekosistem pendidikan yang kondusif untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berkontribusi positif bagi kemajuan bangsa.

Pendidikan bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Dalam Undang – undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003, pasal 3 dinyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.(Asiva Noor Rachmayani, 2015)

Tujuan-tujuan ini dirancang untuk membentuk warga negara Indonesia yang berkualitas dan mampu berkontribusi dalam pembangunan bangsa serta mampu bersaing di tingkat global dengan tetap mempertahankan identitas nasional dan nilai-nilai budaya Indonesia.

Secara spesifik, pendidikan bertujuan untuk :1) Mengembangkan potensi peserta didik; 2) Membentuk karakter yang berakhlak mulia ; 3). Menciptakan generasi yang cerdas dan terampil ; 4). Mempersiapkan peserta didik untuk hidup bermasyarakat; 5). Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

Pengertian rencana strategis adalah serangkaian usaha, kiat, keputusan dan tindakan yang mendasar yang digariskan oleh pimpinan organisasi dan diimplementasikan oleh seluruh jajarannya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi itu.(Shelina & Br Panjaitan, 2023). Sedangkan rencana strategis pendidikan merupakan kerangka kerja komprehensif yang dirancang untuk mencapai visi dan misi pendidikan dalam jangka waktu tertentu. Perencanaan ini dimulai dengan analisis mendalam terhadap kondisi pendidikan saat ini, termasuk kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi. Dalam implementasinya, rencana strategis pendidikan mencakup berbagai aspek penting seperti pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman, peningkatan kualitas dan kompetensi pendidik melalui program pengembangan profesional berkelanjutan, perbaikan infrastruktur dan fasilitas pembelajaran, serta penguatan sistem penjaminan mutu pendidikan. Program-program prioritas ditetapkan dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya, baik finansial maupun non-finansial, serta target pencapaian yang terukur dalam setiap tahapan pelaksanaan.

Implementasi rencana strategis juga memperhatikan pemerataan akses pendidikan berkualitas, pengembangan sistem pendidikan yang inklusif, dan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Strategi pendanaan yang berkelanjutan dirancang untuk mendukung pelaksanaan program, termasuk optimalisasi anggaran pendidikan dan pengembangan kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan. Sistem monitoring dan evaluasi yang efektif dibangun untuk memastikan pencapaian target dan melakukan penyesuaian strategi bila diperlukan. Keberhasilan rencana strategis pendidikan sangat bergantung pada komitmen dan kolaborasi semua pihak terkait, mulai dari pemerintah, institusi pendidikan, pendidik, hingga masyarakat dalam mengawal implementasi program yang telah ditetapkan.

Rencana strategis pendidikan juga memasukkan aspek pengembangan karakter dan soft skills peserta didik sebagai komponen integral, mengingat pentingnya mempersiapkan generasi yang tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga memiliki kecakapan hidup yang diperlukan di era global. Inovasi dalam metode pembelajaran dan pengembangan kurikulum terus dilakukan untuk menghadapi perubahan cepat dalam dunia pendidikan, terutama dengan adanya transformasi digital. Pembangunan ekosistem pendidikan yang mendukung pembelajaran sepanjang hayat juga menjadi fokus penting dalam perencanaan strategis, mencakup pengembangan program pendidikan formal, non-formal, dan informal yang saling terintegrasi. Dalam menghadapi perkembangan zaman dan tantangan global, setiap organisasi dituntut untuk memiliki rencana strategi yang tepat agar

dapat bertahan dan berkembang. Rencana strategi menjadi pedoman dalam menentukan arah dan tujuan organisasi, serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencapai tujuan tersebut. Begitu pula dengan lembaga pendidikan, termasuk UPT Satuan Pendidikan SDN Kepulungan III yang bertanggung jawab dalam pengelolaan pendidikan di wilayah kerjanya.

UPT Satuan Pendidikan SDN Kepulungan III merupakan unit pelaksana teknis di bidang pendidikan yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah Kecamatan Gempol. Sebagai lembaga yang bergerak di bidang pendidikan, UPT Satuan Pendidikan SDN Kepulungan III tentunya harus memiliki manajemen rencana strategi yang matang untuk menghadapi berbagai tantangan dan peluang dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi.

UPT Satuan Pendidikan SDN Kepulungan III berdiri sejak tahun 1976, merupakan salah satu SD Negeri yang berada di Kecamatan Gempol, menempati tanah seluas 2.526 m², yang terletak di Jl. Dau Darmorejo Kepulungan Kecamatan Gempol.

. Latar belakang peserta didik berada pada tingkat ekonomi menengah ke atas dengan sarana prasarana yang cukup memadai dalam mendukung proses pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Latar belakang keagamaan yang mayoritas peserta didik beragama Islam.

Secara sosial budaya, peserta didik memiliki latar belakang orang tua yang berbeda budaya yang disebabkan dari sebagian orang tua merupakan karyawan yang ditempatkan tugas.ataupun pengusaha yang berasal dari luar daerah/

pulau. Selain itu, latar belakang pendidikan wali peserta didik yang mayoritas lulusan SMA dan S1 sehingga mereka memiliki kepedulian yang tinggi terhadap Pendidikan dan bisa mendorong putra-putrinya.

UPT Satuan Pendidikan SDN Kepulungan III memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang sebagian besar ditunjang dengan tingkat pendidikan yang sesuai dengan tugas yang diampu. Tenaga pendidik dan kependidikan berjumlah 16 orang yang terdiri dari 1 orang Kepala Sekolah, 11 guru kelas yang memiliki kualifikasi S1, 2 orang guru mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti yang berkualifikasi S1, 2 orang guru PJOK dan 1 orang tenaga perpustakaan berkualifikasi S1, dan petugas kebersihan berkualifikasi SLTA. Guru-guru dan tenaga kependidikan di UPT Satuan pendidikan SDN Kepulungan III rata-rata berusia muda dan menguasai IT, namun karena pengaruh usia seringkali mereka memiliki kecenderungan idealis yang berlebihan, terkadang memiliki ekspektasi yang terlalu tinggi dan kurang realistis. Kurangnya keterampilan komunikasi dengan orang tua dan Kesulitan menyeimbangkan empati dan ketegasan.

Sarana dan Prasarana di UPT Satuan Pendidikan SDN Kepulungan III terbilang lengkap. Memiliki 10 ruang kelas yang nyaman dan menyenangkan karena tiap kelas dilengkapi dengan mic untuk guru, beberapa kipas angin agar tidak gerah dan proyektor untuk memfasilitasi pembelajaran yang menyenangkan. Untuk Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer, tersedia beberapa chrombook di lab computer.

Akses keluar masuk sekolah dibatasi ketika jam istirahat ataupun jam pelajaran demi keamanan warga sekolah terutama peserta didik. Gedung UPT Satuan Pendidikan SDN Kepulungan III juga dilengkapi dengan kamera CCTV di beberapa titik guna menjaga keamanan sarana dan prasarana sekolah.

UPT Satuan Pendidikan juga senantiasa menjaga Kesehatan warga sekolahnya dengan mendirikan kantin sehat dan koperasi, serta menjaga kebersihan dengan bekerja sama dengan Karangtaruna setempat dalam rangka pembuangan akhir sampah sekolah dan edukasi tentang sampah.

Kegiatan pembiasaan sholat duha dan sholat berjamaah dapat dilaksanakan di mushola. Sekolah juga menyediakan panggung untuk mendukung berbagai kegiatan pembelajaran.

Di sela- sela waktu istirahat peserta didik bisa meluangkan waktunya membaca buku di perpustakaan sekolah ataupun di pojok kelasnya masing-masing.

Diharapkan dengan lengkapnya sarana dan prasarana yang ada dapat mengoptimalkan kinerja guru dan prestasi peserta didik, baik bidang akademik maupun non akademik. Namun keterbatasan halaman sekolah untuk kegiatan olahraga seringkali jadi masalah ketika peserta didik berlatih untuk olahraga tertentu, sedangkan tidak memungkinkan membawa peserta didik latihan olahraga ke luar sekolah karena alasan keamanan.

Terkait jumlah peserta didik dari tahun ke tahun di UPT Satuan Pendidikan SDN Kepulungan III perlu diperhatikan walaupun mengalami

kenaikan yang signifikan . Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor , antara lain menjamurnya sekolah swasta disekitar UPT Satuan Pendidikan SDN Kepulungan III dan menurunnya prestasi sekolah di beberapa lomba yang diakibatkan kurang siapnya guru dalam melatih peserta didiknya, seringkali peserta didik dilatih mendadak ketika waktu perlombaan sudah dekat. Berdasarkan data penelusuran atau tracer study , rata- rata lulusan dari UPT Satuan Pendidikan SDN Kepulungan III, 30 % melanjutkan ke Pondok Pesantren dan 70 % melanjutkan ke SMP Negeri.

Tabel 1.1.

Jumlah peserta didik Tahun ajaran 2023/2024

No	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah	Total
1	Kelas 1	L	24	56
		P	32	
2	Kelas 2	L	24	56
		P	32	
3	Kelas 3	L	26	50
		P	24	
4	Kelas 4	L	16	48
		P	32	
5	Kelas 5	L	15	26
		P	11	
6	Kelas 6	L	18	39
		P	21	
JUMLAH		L	123	275
		P	152	

Tabel 1.2.

Jumlah peserta didik Tahun ajaran 2024/2025

KELAS	JUMLAH		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	43	40	83
2	23	32	56
3	24	32	56
4	26	23	49
5	16	33	49
6	15	11	26
JUMLAH			319

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa SDN Kepulungan III menghadapi beberapa tantangan yang dapat menghambat perkembangan dan kinerja organisasinya. Dan salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah kenaikan jumlah siswa yang perlu diperhatikan supaya SDN Kepulungan III bisa tetap exist. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti urbanisasi, perubahan demografi, serta persaingan dengan sekolah-sekolah swasta yang memiliki fasilitas lebih modern. Selain itu, fasilitas sekolah seperti gedung, perpustakaan, dan laboratorium sudah mulai usang dan memerlukan peremajaan. Ditambah lagi, sebagian staf pengajar mengalami penurunan motivasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Menghadapi situasi tersebut, diperlukan sebuah rencana strategi yang komprehensif untuk mempertahankan eksistensi SDN Kepulungan III dan meningkatkan kinerja organisasinya. Rencana strategi ini akan menjadi pedoman bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk kepala sekolah,

guru, staf, siswa, dan orangtua, dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana manajemen rencana strategis di UPT Satuan Pendidikan SDN Kepulungan III?
2. Bagaimana Kinerja organisasi di UPT Satuan Pendidikan SDN Kepulungan III?
3. Bagaimana dampak manajemen rencana strategis dalam peningkatan kinerja organisasi UPT Satuan Pendidikan SDN Kepulungan III?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis manajemen rencana strategis di UPT Satuan Pendidikan SDN Kepulungan III.
2. Menganalisis kinerja organisasi di UPT Satuan Pendidikan SDN Kepulungan III
3. Menganalisis dampak manajemen rencana strategis dalam peningkatan kinerja organisasi UPT Satuan Pendidikan SDN Kepulungan III

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1.4.1. Manfaat Teoritis:

- a. Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya dalam konteks perencanaan strategis di tingkat satuan pendidikan dasar. Penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang bagaimana rencana strategis dapat diimplementasikan secara efektif di sekolah dasar.
- b. Mengembangkan pemahaman teoretis tentang hubungan antara manajemen strategis dengan peningkatan kinerja organisasi dalam konteks lembaga pendidikan. Hal ini dapat memberikan landasan konseptual bagi penelitian-penelitian selanjutnya.
- c. Menyumbangkan wawasan baru tentang adaptasi teori manajemen strategis dalam konteks sekolah dasar negeri di Indonesia, yang memiliki karakteristik dan tantangan khusus dibandingkan organisasi lainnya.

1.4.2. Manfaat Praktis:

1. Bagi Sekolah (SDN Kepulungan III):
 - a. Memberikan evaluasi dan masukan konkret untuk perbaikan implementasi rencana strategis
 - b. Membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat efektivitas manajemen strategis
 - c. Menyediakan rekomendasi praktis untuk peningkatan kinerja organisasi

2. Bagi Kepala Sekolah dan Tim Manajemen:

- a. Menjadi panduan dalam pengambilan keputusan terkait perencanaan strategis
- b. Membantu mengoptimalkan penggunaan sumber daya dalam mencapai tujuan organisasi
- c. Memberikan insight untuk pengembangan kepemimpinan Pendidikan

3. Bagi Dinas Pendidikan:

- a. Menjadi referensi dalam pembinaan dan pengawasan sekolah-sekolah di bawah naungannya
- b. Membantu dalam perumusan kebijakan terkait manajemen sekolah
- c. Memberikan contoh praktik baik yang bisa diterapkan di sekolah lain

4. Bagi Praktisi Pendidikan:

- a. Menyediakan studi kasus nyata tentang implementasi manajemen strategis di sekolah dasar
- b. Memberikan pembelajaran dari pengalaman dan praktik baik yang dapat diadaptasi
- c. Membantu mengidentifikasi strategi-strategi efektif dalam peningkatan kinerja sekolah